

**PERAN PEMERINTAHAN DESA DALAM  
MENINGKATKAN KREATIVITAS REMAJA  
PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI DESA  
MENDIS KECAMATAN BAYUNG LENCIR  
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**SKRIPSI**

oleh

**Sri Wahyuni**

**NIM:06051181722048**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**PERAN PEMERINTAHAN DESA DALAM MENINGKATKAN  
KREATIVITAS REMAJA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI DESA  
MENDIS KECAMATAN BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Sri Wahyuni**

**Nomor Induk Mahasiswa: 06051181722048**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Mengesahkan:**



Mengetahui:  
Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198707042015041002

Pembimbing,

Drs. Emil El Faisal., M.Si.  
NIP. 196812211994121001

**PERAN PEMERINTAHAN DESA DALAM MENINGKATKAN  
KREATIVITAS REMAJA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI DESA  
MENDIS KECAMATAN BAYUNG LENCIR KABUPATEN MUSI  
BANYUASIN**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Sri Wahyuni**

**Nomor Induk Mahasiswa: 06051181722048**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

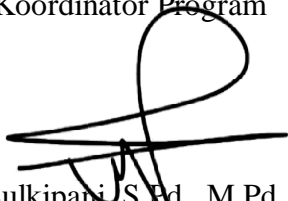
**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Telah diujikan dan lulus pada**

**Hari : Sabtu**


**Tanggal : 29 Mei 2021**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198707042015041002

Pembimbing,



Drs. Emil El Faisal., M.Si.  
NIP. 196812211994121001

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 06051181722048

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul Peran Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 19 April 2021

Yang membuat pernyataan,

A photograph of a handwritten signature in black ink over a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The signature is written in a cursive style. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the number '10000'.

Sri Wahyuni

NIM.06051181722048

## PRAKATA

Skripsi dengan judul Peran Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Emil El Faisal, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Dra. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Sulkipani, S.Pd.,M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan yang telah banyak membantu serta memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.H, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, dan dan Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Dan anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Inderalaya, 19 April 2021

Penulis,



Sri Wahyuni

NIM 06051181722048

## DAFTAR ISI

### H ALAMAN

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	16
1.2 Rumusan Masalah .....	20
1.3 Tujuan Penelitian .....	20
1.4 Manfaat Penelitian .....	21
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Peran Pemerintahan Desa .....	22
2.1.1 Pengertian Peran .....	22
2.1.2 Pengertian Pemerintah Desa .....	23
2.1.3 Peran Pemerintah Desa Secara Umum Dan Spesifik .....	25

## HALAMAN

2.2	Kreativitas Remaja .....	27
2.2.1	Pengertian Kreativitas .....	27
2.2.2	Ciri- Ciri Kreativitas .....	28
2.2.3	Ciri- Ciri Kepribadian Kreatif .....	28
2.2.4	Tujuan Dan Fungsi Kreativitas .....	29
2.2.5	Faktor Pendukung Kreativitas .....	30
2.2.6	Faktor Penghambat Kreativitas .....	30
2.2.7	Strategi Pengembangan Kreativitas .....	31
2.2.8	Tantangan Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja .....	32
2.2.9	Peluang dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja.....	33
2.2.10	Pandemi <i>Covid-19 (Coronavirus Disease-2019)</i> .....	34
2.3	Program Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Kreativitas Remaja Di Desa Mendis .....	35
2.3.1	Program Karang Taruna Desa Mendis .....	35
2.3.2	Tujuan Karang Taruna .....	37
2.3.3	Program Kelompok Tanggap Api Desa Mendis (Ketan Adem) .....	38
2.3.4	Tujuan Ketan Adem .....	39
2.3.5	Tahap-Tahap Pelaksanaan Ketan Adem .....	40
2.4	Kerangka Berpikir .....	41
2.5	Alur Penelitian .....	42

**BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Metode Penelitian .....	43
3.2	Variabel Penelitian .....	43
3.3	Definisi Operasional Variabel .....	44
3.4	Populasi dan Sampel .....	46
3.4.1	Populasi .....	46
3.4.2	Sampel .....	47
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.5.1	Teknik Dokumentasi .....	48
3.5.2	Teknik Wawancara .....	49
3.5.3	Teknik Observasi .....	50
3.6	Teknik Analisis Data .....	51
3.6.1	Reduksi Data .....	51
3.6.2	Penyajian Data .....	51
3.6.3	Penyajian Kesimpulan .....	52
3.7	Uji Keabsahan .....	52
3.7.1	Uji Kredibilitas .....	52
3.7.2	Uji Transferabilitas .....	52
3.7.3	Uji Dependabilitas .....	53
3.7.4	Uji Konfirmabilitas .....	53
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian .....	54



## HALAMAN

4.1.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	56
4.1.1.1	Deskripsi Data Dokumentasi .....	56
4.1.1.2	Sejarah Desa .....	56
4.1.1.3	Deskripsi Letak dan Keadaan Desa Mendis .....	58
4.1.1.4	Struktur Kepengurusan Desa Mendis .....	58
4.1.1.5	Struktur RT Desa Mendis .....	59
4.1.1.6	Struktur BPD Mendis .....	60
4.1.1.7	Jumlah Penduduk .....	60
4.1.1.8	Agama .....	60
4.1.1.9	Pendidiksn .....	61
4.1.1.10	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Mendis .....	61
4.1.1.11	Sarana dan Prasarana Desa Mendis .....	62
4.1.2	Deskripsi Data Wawancara .....	63
4.1.2.1	Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Utama .....	64
4.1.2.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara Informan Pendukung ( <i>Membercheck</i> ).....	91
4.1.3	Deskripsi Data Observasi .....	105
4.2	Analisis Data Hasil Penelitian .....	107
4.2.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi .....	107
4.2.2	Analisis Data Hasil Wawancara .....	107
4.2.3	Analisis Data Hasil Observasi .....	118
4.3	Pembahasan .....	119

## HALAMAN

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan .....	123
5.2 Saran .....	126
5.2.1 Bagi Remaja dan Masyarakat .....	126
5.2.2 Bagi Pemerintah Desa .....	126
5.2.3 Bagi Peneliti .....	127
DAFTAR PUSTAKA .....	128
LAMPIRAN .....	132

## DAFTAR TABEL

	<b>HALAMAN</b>
Tabel 3.1 Indikator Variabel Dalam Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	47
Tabel 3.3 Informan Penelitian .....	48
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	50
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	55
Tabel 4.4 Struktur Kepengurusan Desa Mendis .....	59
Tabel 4.5 Struktur Perangkat Desa Mendis .....	59
Tabel 4.6 Struktur Kepengurusan BPD Mendis .....	60
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Desa Mendis .....	60
Tabel 4.8 Agama .....	61
Tabel 4.9 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Mendis .....	61
Tabel 4.10 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Mendis .....	61
Tabel 4.11 Sarana dan Praarana Pendidikan .....	62
Tabel 4.12 Sarana dan Praarana Kesehatan .....	62
Tabel 4.13 Sarana dan Praarana Peribadatan .....	63
Tabel 4.14 Informan Utama Dalam Penelitian .....	64

## DAFTAR BAGAN

	<b>HALAMAN</b>
Bagan 2.4 Kerangka Berfikir .....	41
Bagan 2.5 Alur Penelitian .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>HALAMAN</b>
Lampiran 1 Usul Judul Pembimbing 1 .....	133
Lampiran 2 Persetujuan Judul Oleh Koordinator Program Studi .....	134
Lampiran 3 Kesiadaan Pembimbing .....	135
Lampiran 4 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	136
Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	137
Lampiran 6 Surat Keputusan Izin Penelitian .....	139
Lampiran 7 Surat Keputusan Setelah Melaksanakan Penelitian .....	140
Lampiran 8 Surat Persetujuan Ujian Akhir Program .....	141
Lampiran 9 Surat Telah Disampaikan Ujian Akhir Program .....	143
Lampiran 10 Kartu Pembimbing Skripsi .....	144
Lampiran 11 Kisi- Kisi Instrumen Wawancara .....	150
Lampiran 12 Instrumen Wawancara .....	153
Lampiran 13 Kisi-Kisi Instrumen Observasi .....	155
Lampiran 14 Instrumen Observasi .....	158
Lampiran 15 Hasil Dokumentasi .....	160

Peran Pemerintahan Desa Dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Pada  
Masa Pandemi *Covid-19* Di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir  
Kabupaten Musi Banyuasin

Oleh:

Sri Wahyuni

Nomor Induk Mahasiswa: 06051181722048

Pembimbing : Drs. Emil El Faisal., M.Si.

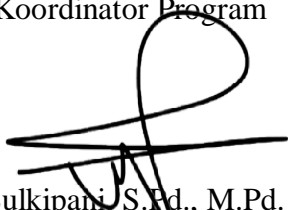
Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintahan desa dalam meningkatkan kreativitas remaja pada masa pandemi *covid-19* di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Informan dalam penelitian ini sebanyak delapan orang diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa adanya peran pemerintahan desa dalam meningkatkan kreativitas remaja pada masa pandemi *covid-19* di Desa Mendis yaitu dengan cara memberikan pemahaman edukasi terkait pentingnya kreativitas remaja, memberikan arahan dan sosialisasi serta mendukung seluruh kegiatan remaja.


*Kata-kata kunci: Peran, Pemerintahan desa, kreativitas remaja.*

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani S.Ed., M.Pd.  
NIP. 198707042015041002

Pembimbing,



Drs. Emil El Faisal., M.Si.  
NIP. 196812211994121001

***The Role of Village Government in Improving Youth Creativity During the Covid-19 Pandemic in Mendis Village, Bayung Lencir Subdistrict, Musi Banyuasin Regency***

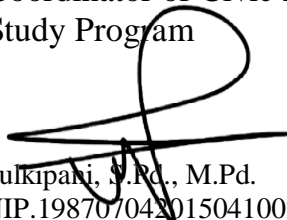
By:  
Sri Wahyuni  
Student ID Number:06051181722048  
Advisor : Drs. Emil El Faisal., M.Si.  
Study Program: Pancasila and Civic Education

**ABSTRACT**

This study aims to find out the role of village government in improving the creativity of adolescents during the *covid-19* pandemic in Mendis Village, Bayung Lencir Subdistrict, Musi Banyuasin Regency. Informants in this study as many as eight people obtained using *purposive sampling techniques*. This research uses descriptive methods with qualitative approach. Data collection techniques used are documentation, interview and observation techniques. Data validity tests used include *credibility test*, *transferability test*, *dependability test* and *confirmability test*. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion presentation. Based on data analysis, it is known that the role of village government in improving youth creativity during the *covid-19* pandemic in Mendis Village is by providing educational understanding related to the importance of youth creativity, providing direction and socialization and supporting all youth activities.

Keywords: Role, Village government, youth creativity.

Approve of  
Coordinator of Civic Education  
Study Program

  
Sulkipani, S.Pd., M.Pd.  
NIP.198707042015041002

Advisor

Drs. Emil El Faisal., M.Si.  
NIP.196812211994121001

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah merupakan kemampuan seorang pemimpin menggerakkan organisasi-organisasi, administrator, kekuasaan kepemimpinan, kemampuan menciptakan atau kemampuan mendalangi dan mengatur lakon pemerintah sebagai penguasa didaerahnya masing-masing. Di negara Indonesia tentunya memiliki banyak cara yang digunakan para pemimpin yang salah satunya yaitu pemerintahan desa.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem pemerintah nasinaol dan berada di kabupaten/kota, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam penyelenggaraan peran pemerintahan desa terkait pelaksanaan, pembinaan, dan pemberdayaan remaja di Desa Mendis akan terlaksana dengan baik antara peran pemerintahan desa dan remaja apabila partisipasinya juga baik. Selain itu sosialisai yang baik dari pemerintahan desa terhadap remaja terkait kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas remaja pada masa pandemi *covid-19* akan menarik minat remaja ikut berpartisipasi dalam kegiatan kreativitas remaja dalam bentuk pernyataan, memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, dan/atau materi akan sangat membantu pemerintahan desa demi kelancaran perkembangan di desa Mendis.

Dengan demikian, dalam hal penyelenggaraan peranan pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintahan desa terdapat unsur-unsur yang tidak berfungsi, maka akan mempengaruhi kelancaran kerja organisasi pemerintahan desa. Oleh karena itu, didalam mengkader remaja desa



terutama dalam meningkatkan kreativitas pada bidang sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat dibutuhkan seorang pemimpin yang bijaksana, dalam hal ini ialah kepala desa yang diharapkan dapat memberikan sumber inovasi, pembinaan, mengarahkan dan berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan ide atau gagasan-gagasan kepada remaja desa. Seorang kepala desa sebagai motivator memberikan pemahaman tentang kegiatan desa yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi desa Mendis maupun remaja, maka dalam perannya harus bisa menjadi sumber inovasi bagi pembinaan gagasan dan strategi yang dapat menunjang perkembangan aktivitas remaja

Suhardono, (2018:3) suatu penjelasan yang menunjuk pada konotasi ilmu sosial, yang mengartikan peran merupakan suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakterisasi (posisi) dalam struktur sosial. Peranan merupakan aspek dinamis, sikap penuh semangat dan tenaga sehinggacepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan kedudukan atau status. Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya, dia telah melaksanakan suatu peranan.(Soekanto, 2015:210-211)

Menurut Munandar, (2002:47) “kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada”. Selanjutnya menurut Santrock, (2011:1) kreativitas merupakan kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Dengan adanya kreativitas remaja diharapkan dapat menunjang kelancaran kegiatan organisasi desa sesuai pada kemampuan masing-masing. Secara kodrati remaja memiliki sifat berani, terbuka, dan ingin mengetahui penuh fasilitas dan dinamika kehidupan. Remaja juga lebih aktif (cepat bergerak) daripada kaum tua dalam menanggapi situasi tanpa memperdulikan apapun resikonya. Sehingga tidak jarang remaja disebut sebagai generasi penerus dan harapan bangsa.

Penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai sumber acuan dan informasi ialah penelitian yang dilakukan oleh Suwardianto, (2015) yang berjudul “ Peranan Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat” dengan hasil penelitian yang membahas tentang pembinaan kehidupan masyarakat dilakukan oleh kepala desa dengan konsep kesadaran dan kemauan masyarakat melalui koordinasi secara partisipatif dari masyarakat sehingga peranan kepala desa dalam pemberdayaan masyarakat berjalan efektif. Dalam (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/>) diakses pada tanggal 4 september 2020 pukul 10:38.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Monalisa Momuat,(2015) yang judul artikelnya ialah “Peranan Pemerintah Desa dalam menggerakkan Partisipasi Masyarakat” dengan hasil penelitian yang membahas tentang penyelenggaraan pemerintah tidak berperan, tetapi dalam pelaksanaan pembangunan pemerintah berperan akan tetapi tidak berhasil sesuai rencana, kemudian dalam pembinaan masyarakat, pemerintah tidak berperan dapat dilihat dari program pemerintah yang sangat minim. Dalam (<https://www.neliti.com.id/publications>) diakses pada tanggal 4 September 2020 pukul 10:38.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Gahung,dkk., (2017) yang judul artikelnya ialah “Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Pemuda di Desa Liwutung” dengan hasil penelitian yang membahas bahwa pemerintah telah berhasil membuat keadaan Desa Liwutung yang sebelumnya tidak kondusif menjadi kondusif, namun peran dari dinas pemuda dan olahraga sendiri belum terlihat maksimal, belum adanya program yang menyentuh desa, sehingga pemuda desa merasa terabaikan. Dalam (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/> diakses pada tanggal 4 September 2020 pukul 10:38.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menjadi perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada pembinaan kehidupan masyarakat berjalan efektif, kurangnya peran pemerintah dalam menggerakkan partisipasi, dan peran dari dinas pemuda dan olahraga sendiri

yang belum maksimal terlihat belum adanya program yang menyentuh pemuda desa, sementara dalam penelitian ini peneliti berfokus pada peran pemerintahan desa dalam meningkatkan kreativitas remaja pada masa pandemi *covid-19* di Desa Mendis, adapun yang menjadi indikator untuk mengukur peran pemerintahan desa dalam meningkatkan kreativitas remaja yaitu melalui program karang taruna Desa Mendis dan Program pemerintah desa kelompok tanggap api Desa Mendis (ketan adem).

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan dimulai dengan kegiatan wawancara yang diperoleh melalui ketua karang taruna di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 3 September 2020. Hasil dari wawancara tersebut menunjukkan bahwa kegiatan kreativitas remaja secara keseluruhan dapat dikatakan belum sesuai harapan, terlihat dari rutinitas kegiatan remaja banyak yang kurang aktif pelaksanaannya, sementara kegiatan yang aktif terlaksana terlihat hanya di bidang olahraga. Berikut ini permasalahan yang dihadapi pemerintah Desa Mendis pada program kerja karang taruna Mendis dan kelompok tanggap api Desa Mendis (ketan adem) yakni ;

- Perlunya penambahan SDM dan pelayanan
- Perlunya kesejahteraan yang baik
- Perlunya operasional dan peralatan pendukung lainnya
- Kurangnya program kegiatan

Program pemerintah desa melalui program kerja karang taruna desa dan kelompok tanggap api yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas remaja belum berjalan secara maksimal karena kurangnya tingkat kesadaran dan keterampilan remaja, hal ini menyebabkan hasil produktivitas dan sumber daya manusia rendah. Kemampuan menyediakan prasarana dan biaya operasional yang merupakan bagian terpenting dalam meningkatkan kreativitas remaja pun belum memadai sebagaimana mestinya.

Namun pada kenyataannya kemampuan pemerintah desa dalam menyediakan prasarana dan anggaran biaya khusus pemberdayaan kreativitas remaja belum memadai baik dari pemerintah desa maupun dari

swasta. Selama ini anggaran yang tersedia hanya ada biaya operasional karang taruna Desa Mendis yang hanya sebesar Rp,5000,000,-/tahun dipergunakan sebagai perawatan fasilitas dan kelengkapan olahraga. Selain itu yang menjadi kendala lainnya terkait biaya operasional kegiatan kreativitas remaja dialokasikan untuk bantuan sosial masyarakat yang terdampak *covid-19*. Sementara itu untuk meningkatkan kreativitas remaja tidak muncul dengan sendirinya, perlu adanya sosialisasi dan pembinaan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti uraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti peran kepala desa selaku pemerintahan desa dalam meningkatkan kreativitas remaja melalui program pemerintah desa yakni program kerja karang taruna dan kelompok tanggap api di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “**Peran Pemerintahan Desa dalam Meningkatkan Kreativitas Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana peran pemerintahan desa dalam meningkatkan kreativitas remaja pada masa pandemi *covid-19* di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana peran pemerintahan desa dalam meningkatkan kreativitas remaja pada masa pandemi *covid-19* di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai pada tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini ialah ;

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan peran pemerintahan desa dalam meningkatkan kreativitas remaja pada masa pandemi *covid-19* di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

#### **1.4.1.1 Manfaat Praktis**

##### **1.4.1.2 Bagi Masyarakat Desa Mendis**

Diharapkan masyarakat dapat mengetahui bagaimana peran pemerintahan desa dalam meningkatkan kreativitas remaja pada masa pandemi *covid-19* di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

##### **1.4.1.3 Bagi Pemerintah**

Diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan remaja yang ada di masyarakat, khususnya remaja Desa Mendis dan tetap berupaya berperan penting dalam segala kegiatan remaja baik itu melalui organisasi karang taruna maupun kelompok tanggap api desa Mendis yang dapat meningkatkan kualitas kreativitas remaja.

##### **1.4.1.4 Bagi Peneliti**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pendalaman tentang bagaimana peran pemerintahan desa dalam meningkatkan kreativitas remaja pada masa pandemi *covid-19* di Desa Mendis Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, M. & Asrori, M. 2006. *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, B. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahyono. 2017. *Strategi Karang Taruna Dalam Membina Generasi Muda di Desa Tunggilis Kecamatan Kalipucang Kabupaten Pangandaran*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah. Vol 3, No 4. Tersedia di Dalam (<http://etheses.uin-malang.ac.id>) diakses pada tanggal 17 Januari 2021.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka
- Fendri, Azmi. 2016. *Pengaturan Kewenangan Pemerintah dan Pemerintah daerah dalam pemamfaatan Sumber Daya Mineral Dan Batu Bara*. Jakarta: Rajawali Pers
- Gahung, dkk. 2017. *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Desa Liwutung Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara*. Univesitas Sam Ratulangi. Terdapat dalam (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php>) diakses tanggal 4 September 2020
- Handayani, Ruruh. 2020. *Trik Adem Meredakan Api*. Bayung Lencir. Terdapat dalam (<https://majalahpajak.net/trik-adem-meredam-api/>) diakses pada tanggal 18 Desember 2020
- Korsmann, S.N.J, dkk. 2012. *Viroloy*. Chins : Churchill Livingston Elsevier. (<https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>) Diakses pada tanggal 31 Mei 2021
- Monalisa Momuat, Milka Miranda. 2015. *Peranan Pemerintah Desa Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat (Studi Di Desa Lobu Kota Kecamatan*

*Touluaan Kabupaten Minahasa Tenggara*). Univesitas Sam Ratulangi. Terdapat dalam (<https://www.neliti.com/id/publications>) diakses tanggal 4 September 2020

Munandar, Utami. 1995. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta

Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Munandar, Utami. 2004. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*: Jakarta: Gramedia.

Munandar, Utami. 2014. *Kreativitas & Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Prayetno, Adi. 2015. *Kerjasama Komunitas ASEAN 2015 ATHG (Ancaman, Tantangan, Hambatan.dan Gangguan)* Universitas Terbuka. Terdapat dalam ([http://repository.ut.ac.id/3751/1/fisip2015\\_52\\_adip.pdf](http://repository.ut.ac.id/3751/1/fisip2015_52_adip.pdf)) diakses pada tanggal 31 Mei 2021.

Putri, D.R. 2012. *Ide Dan Peluang Dalam Konteks Kewirausahaan di Tengah Kemrosotan Minat Masyarakat Menjadi Pengusaha*. Makalah Kewirausahaan. Terdapat dalam (<https://media.neliti.com/media/publications/98357-ID-arti-penting-kreativitas-terhadap-pencip.pdf>) di akses pada tanggal 31 Mei 2021.

Rachmawati, Yeni & Euis Kurniati. 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdikbud

Rivai, Veithzal, 2013, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Edisi Kedua)*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

Santrock, Jhon W. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana

- Sawitri, Nurul. 2014. *Partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna di Dusun Kupang Ambarawa*. Universitas Semarang. Tersedia di Dalam (<http://etheses.uin-malang.ac.id>) diakses pada tanggal 17 Januari 2021.
- Siagian, Pondang. 2014. *Filsafat Administrasi*, Cetak Kelima, Jakarta: Liji Mas Agung.
- Siregar, Ronggana. 2012. *Kreativitas Remaja Dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Di Desa Manggis Kecamatan Batang Labu Sutam Kabupaten Padang Lawas*. Skripsi. Batang Labu Sutam: STAIN Padangsidempuan
- Soekanto, Soerjono & Sulistyowati, M.A, Budi. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cetak keempat Puluh Tujuh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, 2014. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edi. 2018. *Teori Peran konsep Derivasi dan Implementasinya*, Jakarta: Gramedia
- Sukma Dinata, Nana Syaadih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya
- Supriadi, Dedi. 2003. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Bandung : CV Alvabeta
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Suwardianto, Sigit. 2015. *Peranan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sidoagung Kecamatan Godean Kabupaten Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta. Terdapat dalam (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/>) diakses pada tanggal 4 sepetember 2020.



Tahir, Arifin. 2015. *Kebijakan Publik dan Transparasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: Alfabeta

Wang Z, dkk. 2020. *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and prevention*. Hubei Science Technologi Press. Cina

Zhou wang. *Coronavirus Prevention Handbook*. Hubei Science Technologi Press Wuhan.(<https://www.worlometers.info/coronavirus/>;<https://www.worldometers.info/coronavirus/>; Wang Zhou, ed., ) Di akses pada tanggal 30Mei 2021.

Sumber lainnya :

Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintah desa

Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa